

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
TAHUN ANGGARAN 2023/2024**



**Universitas  
Alma Ata**  
The Globe Inspiring University

**REMAJA SEHAT BEBAS ANEMIA**

Di susun  
oleh TIM

**PRODI SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA  
Yogyakarta  
2023**

**HALAMAN  
PENGESAHAN  
LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN  
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

1. Judul : Remaja Sehat Bebas Anemia
2. Ketua Pelaksana
  - a. Nama : Muafiqoh Dwiarini, M.Sc., Ns-Mid
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIDN : 0506079301
  - d. Program Studi : S1 Kebidanan
3. Anggota Tim Pengusul
  - a. Jumlah Anggota : 4 orang
  - b. Nama Anggota : Lia Dian Ayuningrum, S.ST., M.Tr.Keb,  
Arantika Meidya Pratiwi, S.ST.,  
M.Kes, Ratih Devi Alfiana, S.ST.,  
M.Keb, Farida Aryani, S.ST., M.Keb
  - d. Nama Mahasiswa : Dewi Humairo (220700112),  
Ramadini Agusti (220700116), Fika  
Irelandia (210700073)
4. Bentuk Kegiatan : Pemeriksaan Kesehatan,  
Penyuluhan dan Konseling
5. Lokasi Kegiatan : MA Al-Ma'had An-Nur Bantul
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 hari (Rabu, 27 Desember 2023)
7. Sumber dana : Internal (Rp. 1.500.000)

Ketua Program Studi S1 Kebidanan  
Pelaksana

  
Fatimatasari, M.Keb., Bd

Ketua

  
Muafiqoh Dwiarini, S.ST., M.Sc., Ns-Mid

Mengetahui,

Ketua LP2M



Daru Estiningsih, S.Farm., M.Sc., Apt.

## SURAT TUGAS

Nomor: 043/A/ST/LPPM/AA/XII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. apt. Daru Estiningsih, S.Si., M.Sc.  
Jabatan : Ketua LP2M Universitas Alma Ata

Dengan ini memberikan tugas kepada:

<b>Nama</b>	<b>Jabatan.</b>
1. Muafiqoh Dwiarini, M.Sc, Ns-Mid	: Dosen Prodi S1 Kebidanan
2. Lia Dian Ayuningrum, S.ST., M.Tr.Keb	: Dosen Prodi S1 Kebidanan
3. Arantika Meidya Pratiwi, S.ST., M.Kes	: Dosen Prodi S1 Kebidanan
4. Ratih Devi Alfiana, S.ST., M.Keb	: Dosen Prodi S1 Kebidanan
5. Farida Aryani, S.ST., M.Keb	: Dosen Prodi S1 Kebidanan
6. Dewi Humairo Nailatul Izzah (220700112)	: Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan
7. Ramadini Agusti (220700106)	: Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan
8. Fika Irlandia N (210700073)	: Mahasiswa Prodi S1 Kebidanan

Untuk dapat melakukan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “**Remaja Sehat Bebas Anemia**” yang dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 27 Desember 2023  
Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
Tempat : Ma Al-Ma’had An-Nur Bantul

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami, 26 Desember 2023  
Ketua LPPM Universitas Alma Ata



LEMBAGA PENELITIAN  
& PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ALMA ATA

Dr. apt. Daru Estiningsih, S.Si., M.Sc.

## **Kata Pengantar**

Assalamu'alaikum wr wb.

Alhamdulillah, atas izin dan bimbingan Allah SWT, maka laporan pengabdian masyarakat Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu-Ilmu (FIIKES) Kesehatan Universitas Alma Ata dapat selesai disusun sebagai bukti kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan khususnya Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan (FIIKES) Alma Ata Yogyakarta. Pengabdian masyarakat Program Studi DIII Kebidanan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan dan melibatkan banyak pihak.

Atas nama pimpinan Universitas Alma Ata, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi baik langsung ataupun tidak langsung dalam penyusunan laporan pengabdian masyarakat ini. Laporan ini belum sempurna, dan oleh karena itu kami berharap kepada tim penyusun untuk terus menerus memperbaiki dan menyempurnakan pengabdian masyarakat ini dan implementasinya di lingkungan masyarakat yang lebih luas.

Mudah-mudahan kontribusi bapak/ibu dapat menjadi amal jariyah yang diterima oleh Allah SWT dan bermanfaat bagi masyarakat luas khususnya bagi para dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini. Aamiin.

Wassalamu'alaikum wr wb

## REMAJA SEHAT BEBAS ANEMIA

### A. Pendahuluan

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perubahan besar baik secara fisik, psikis, maupun perilaku. Tahap ini ditandai dengan banyaknya perubahan yang dapat mempengaruhi kebutuhan nutrisi. Kebutuhan gizi yang tinggi pada masa remaja disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan, perkembangan dan aktivitas fisik. Hal ini diperlukan agar potensi pertumbuhan dapat seimbang. Status gizi yang baik penting untuk mencegah gangguan gizi dan mencegah terjadinya penyakit di kemudian hari (Azizah, 2020).

Anemia merupakan masalah gizi di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut WHO, prevalensi anemia pada wanita di Indonesia sebesar 23,9%, terbagi antara prevalensi anemia pada wanita usia 5-14 tahun sebesar 26,4% dan prevalensi anemia pada wanita usia 15 hingga 25 tahun atau 18,4%. Berdasarkan hasil Riskesdas pada tahun 2018, tercatat sebesar 26,8% anak usia 5-14 tahun menderita anemia dan 32% pada usia 15-24 tahun. Remaja perempuan 10 kali lebih mungkin mengalami anemia dibandingkan remaja laki-laki (Akib & Sumarmi, 2017).

Malnutrisi menyebabkan anemia sekitar 85,5% dan ditandai dengan gangguan sintesis hemoglobin. Di Indonesia, banyak remaja yang belum membiasakan sarapan pagi dan mengonsumsi kurang dari 50% makanan yang mengandung nutrisi oleh karena itu, remaja Indonesia rentan terkena anemia (Yulaeka, 2020). Dampak buruk anemia pada remaja putri adalah stunting, tubuh mudah terserang infeksi pada masa pertumbuhan, menyebabkan berkurangnya kekuatan fisik atau keremajaan tubuh, dan berkurangnya keinginan untuk belajar, berlatih atau berprestasi. Kondisi ini bisa berujung pada anemia dengan gejala

pucat, lesu atau lelah, kesulitan bernapas, kehilangan nafsu makan, dan gangguan pertumbuhan.

Beberapa dampak langsung yang sering terjadi pada remaja putri penderita anemia adalah pusing, rasa ringan pada mata, kelopak mata, bibir, lidah, kulit dan telapak tangan menjadi pucat, lesu, dan lemas, mudah lelah, lesu, dan lesu sebagai efek jangka Panjang.

Pentingnya edukasi yang diberikan kepada remaja putri tentang pencegahan anemia adalah untuk membantu siswa mengenali tanda dan gejala anemia serta mencegahnya agar dapat segera diobati bahwa Hidup Sehat bagi remaja dapat memberikan hasil yang baik dan positif dalam mencegah anemia (Julaecha, 2020)

Berdasarkan fenomena dan permasalahan tersebut, maka kami dari Tim Pengabmas Program Studi Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan tergerak dan termotivasi untuk melakukan pengabdian masyarakat tentang kesehatan salah satunya adalah “Remaja Sehat, Bebas Anemia” di MA Al-Ma’had An-Nur Bantul.

## B. Nama dan Tema Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah Remaja Sehat Bebas Anemia.

## C. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Terselenggaranya Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Remaja Sehat Bebas Anemia.

### 2. Tujuan Khusus

Setelah dilakukan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada remaja, dampak anemia dan cara pencegahan tentang anemia serta mengetahui kadar hemoglobin pada remaja putri.

#### E. Manfaat Kegiatan

1. Seluruh siswa memahami pentingnya kegiatan penyuluhan tentang anemia pada remaja
2. Meningkatnya pengetahuan remaja tentang bahaya terjadinya anemia pada remaja
3. Remaja mampu melakukan pencegahan dan deteksi dini terhadap masalah anemia pada remaja
4. Remaja mampu merubah pola hidup agar mejadi lebih sehat dan terhindar dari masalah anemia
5. Terciptanya kesadaran remaja akan gizi yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas diri dalam mengembangkan kemampuan di dunia pendidikan yang nantinya akan menjadi langkah awal dalam membentuk generasi sehat dan berprestasi

#### F. Metode yang diterapkan

Bekerjasama dengan guru BK dalam kegiatan penyuluhan tentang anemia pada remaja dan melakukan cek kesehatan berupa tekanan darah, penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) serta cek hemoglobin.

#### G. Kendala Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan pada masa tenang, sehingga waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan estimasi yang sudah direncanakan.

#### H. Rincian Biaya

No.	Rincian	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1.	Buah	10 Buah	Rp. 25.000,-	Rp. 250.000,-
2.	Aqua 120 ml	2 karton	Rp 35.000	Rp. 75.000,-
3.	Lefleat	100 Buah	Rp. 3.000,-	Rp. 300.000,-
4.	Backdrop	1 Buah	Rp. 75.000,-	Rp 75.000,-
5.	Strip Haemoglobin	4 buah	Rp. 125.000	Rp. 500.000,-
6.	fee Sekolah	2 buah	Rp. 100.000,-	Rp. 200.000,-
7.	Doorprize	10 buah	Rp. 10.000,-	Rp. 100.000,-
TOTAL				Rp. 1.500.000,-

## I. Kesimpulan dan Saran

Kegiatan Pengabmas tentang Remaja Sehat Bebas anemia pada remaja yang dilakukan di Ma Al-Ma'had An-Nur Bantul yang dihadiri oleh 50 peserta. Pada umumnya siswa/siswi Ma Al-Ma'had An-Nur Bantul yang mengikuti kegiatan penyuluhan tersebut sangat antusias dalam menerima materi yang di sampaikan. Kegiatan ini sangat disambut baik oleh para siswi, selain itu beberapa siswi ada yang bertanya terkait masalah anemia pada remaja putri sehingga terjalin diskusi aktif. Saran dari kegiatan ini adalah kegiatan terus dilakukan berkelanjutan oleh mahasiswa dan dosen S1 Kebidanan FIIKES Universitas Alma Ata Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Desember 2023

Ketua Program Studi S1 Kebidanan  
Universitas Alma Ata



Fatimatasari, M.Keb., Bd

Koordinator P2M  
Universitas Alma Ata



Muafiqoh Dwiarini, S.ST., M.Sc., Ns-Mid

Mengetahui,  
Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
Masyarakat  
Universitas Alma Ata  
Yogyakarta



Daru Estiningsih, S.Farm.,M.Sc., Apt.

**SATUAN ACARA PENYULUHAN**



**Universitas  
Alma Ata**

The Globe Inspiring University

**PRODI SARJANA DAN PENDIDIKAN PROEFSI BIDAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA  
2023/2024**

## SATUAN ACARA PENYULUHAN

Topik	: Remaja Sehat Bebas Anemia
Sasaran	: Remaja Putri di MA Al-Ma'had An-Nur Bantul
Waktu	: 27 Desember 2023
Jam	: 10.00-13.00 WIB
Tempat	: MA Al-Ma'had An-Nur Bantul

### B. TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan diharapkan remaja dapat mendeteksi anemia pada dirinya masing-masing.

### C. TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS (TIK)

Setelah mengikuti penyuluhan, para remaja dapat memahami tentang :

1. Pengertian anemia
2. Penyebab anemia
3. Klasifikasi anemia
4. Tanda dan akibat anemia pada remaja
5. Kriteria anemia
6. Penanggulangan anemia

### D. MATERI

Terlampir

### E. MEDIA

SAP, Powerpoint

### F. METODE

1. Penyuluhan
2. Tanya jawab, diskusi

## G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	5 menit	Pembukaan: a. Memberi salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan penyuluhan d. Menyebut materi/pokok bahasan yang ingin disampaikan	Menjawab salam Mendengarkan dan memperhatikan
2.	45menit	Pelaksanaan: - Menjelaskan materi penyuluhan secara berurutan dan teratur - Materi: 1. Pengertian anemia 2. Penyebab anemia 3. Klasifikasi anemia 4. Tanda dan akibat anemia 5. anemia 6. Kriteria anemia 7. Penanggulangan dan 8. Penatalaksanaan anemia	Menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan
3.	5 menit	Evaluasi: 1. Memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya. 2. Memberikan pujian atas keberhasilan dalam menjelaskan pertanyaan dan memperbaiki kesalahan.	Merespon dan bertanya Merespon dan menjelaskan
4.	5 menit	Penutup: 1. Menyimpulkan materi yang telah di sampaikan. 2. Mengucapkan terima kasih atas perhatian dan waktu yang telah diberikan kepada responden. 3. Mengucapkan salam.	Menyimak Menjawab salam

## H. EVALUASI

Metode evaluasi : Memberikan pertanyaan

Jenis pertanyaan : Lisan

## LAMPIRAN MATERI

### A. Pengertian

Anemia (dalam bahasa Yunani: Tanpa darah) adalah keadaan saat jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (protein pembawa oksigen) dalam sel darah merah berada di bawah normal. Anemia adalah berkurangnya hingga dibawah nilai normal eritrosit, kuantitas hemoglobin, dan volume packed red blood cell (hematokrit) per 100 ml darah.

### B. Penyebab Umum dari Anemia:

1. Kehilangan darah atau Perdarahan hebat seperti: Perdarahan Akut (mendadak), Kecelakaan, Pembedahan, Persalinan, Pecah pembuluh darah, perdarahan Kronik (menahun), Perdarahan menstruasi yang sangat banyak, serta hemofilia.
2. Berkurangnya pembentukan sel darah merah seperti:  
Defisiensi zat besi, defisiensi vitamin B12, defisiensi asam folat, dan Penyakit kronik.
3. Gangguan produksi sel darah merah seperti:  
Ketidakmampuan sumsum tulang belakang membentuk sel- sel darah.

### C. Klasifikasi Anemia

#### 1. Berdasarkan Morfologinya

##### a) Anemia Defisiensi Zat besi

Anemia defisiensi besi adalah anemia yang disebabkan oleh kurangnya persediaan besi untuk eritropoiesis, karena cadangan besi kosong (depleted iron store) sehingga pembentukan hemoglobin berkurang.

##### b) Anemia Penyakit Kronik

Anemia pada penyakit ini merupakan jenis anemia terbanyak kedua setelah anemia defisiensi yang dapat ditemukan pada orang dewasa di Amerika Serikat.

#### 2. Anemia Makrositik

a) Defisiensi vitamin B12

Anemia yang diakibatkan oleh karena kekurangan vitamin B12 dikenal dengan nama anemia pernisiiosa.

b) Defisiensi Asam folat

Adalah bahan esensial untuk sintesis DNA dan RNA. Jumlah asam folat dalam tubuh berkisar 6-10 mg, dengan kebutuhan perhari 50mg. Asam folat dapat diperoleh dari hati, ginjal, sayur hijau, ragi. Asam folat sendiri diserap dalam duodenum dan yeyenum bagian atas, terikat pada protein plasma secara lemah dan disimpan didalam hati. Tanpa adanya asupan folat, persediaan folat biasanya akan habis kira-kira dalam waktu 4 bulan.

D. Tanda dan Akibat Anemia

1. Tanda - tanda dari penyakit anemia yakni:

- a) Lesu, lemah , letih, lelah, lalai (5L).
- b) Sering mengeluh pusing dan mata berkunang-kunang, dan konjungtiva pucat.
- c) Gejala lebih lanjut adalah kelopak mata, bibir, lidah, kulit dan telapak tangan menjadi pucat.
- d) Nyeri tulang, pada kasus yang lebih parah, anemia menyebabkan tachikardi, dan pingsan.

2. Akibat dari penyakit anemia

- a) Menurunkan kemampuan dan konsentrasi dalam belajar
- b) Mengganggu pertumbuhan sehingga tinggi badan tidak mencapai optimal.
- c) Menurunkan kemampuan fisik olahragawati.
- d) Mengakibatkan muka pucat.

F. Penanggulangan Anemia

Tindakan penting yang dilakukan untuk mencegah kekurangan besi antara lain:

- 1. Konseling untuk membantu memilih bahan makanan dengan kadar besi yang cukup secara rutin.

2. Meningkatkan konsumsi besi dari sumber hewani seperti daging, ikan, unggas, makanan laut disertai minum sari buah yang mengandung vitamin C (asam askorbat) untuk meningkatkan absorpsi besi dan menghindari atau mengurangi minum kopi, teh, teh es, minuman ringan yang mengandung karbonat dan minum susu pada saat makan.
3. Suplementasi besi. Merupakan cara untuk menanggulangi ADB di daerah dengan prevalensi tinggi. Pemberian suplementasi besi pada remaja dosis 1 mg/KgBB/hari.
4. Untuk meningkatkan absorpsi besi, sebaiknya suplementasi besi tidak diberi bersama susu, kopi, teh, minuman ringan yang mengandung karbonat, multivitamin yang mengandung phosphate dan kalsium.
5. Skrining anemia. Pemeriksaan hemoglobin dan hematokrit masih merupakan pilihan untuk skrining anemia defisiensi besi.

#### G. Penatalaksanaan Anemia

Penatalaksanaan anemia tergantung pada penyebabnya:

1. Anemia kekurangan zat besi. Bentuk anemia ini diobati dengan suplemen zat besi, yang mungkin Anda harus minum selama beberapa bulan atau lebih. Jika penyebab kekurangan zat besi kehilangan darah - selain dari haid - sumber perdarahan harus diketahui dan dihentikan.
2. Anemia kekurangan vitamin. Anemia perniosa diobati dengan suntikan - yang seringkali suntikan seumur hidup - vitamin B-12. Anemia karena kekurangan asam folat diobati dengan suplemen asam folat.
3. Anemia penyakit kronis. Tidak ada penatalaksanaan khusus untuk anemia jenis ini. Suplemen zat besi dan vitamin umumnya tidak membantu jenis anemia ini. Namun, jika gejala menjadi parah, transfusi darah atau suntikan eritropoietin sintesis, hormon yang biasanya dihasilkan oleh ginjal, dapat membantu merangsang produksi sel darah merah dan mengurangi kelelahan.

4. Aplastic anemia. Penatalaksanaan untuk anemia ini dapat mencakup transfusi darah untuk meningkatkan kadar sel darah merah. Anda mungkin memerlukan transplantasi sumsum tulang jika sumsum tulang Anda berpenyakit dan tidak dapat membuat sel-sel darah sehat. Anda mungkin perlu obat penekan kekebalan tubuh untuk mengurangi sistem kekebalan tubuh Anda dan memberikan kesempatan sumsum tulang ditransplantasikan berespon untuk mulai berfungsi lagi.
5. Anemia terkait dengan penyakit sumsum tulang. Penatalaksanaan berbagai penyakit dapat berkisar dari obat yang sederhana hingga kemoterapi untuk transplantasi sumsum tulang.
6. Anemias hemolitik. Mengelola anemia hemolitik termasuk menghindari obat-obatan tertentu, mengobati infeksi terkait dan menggunakan obat-obatan yang menekan sistem kekebalan Anda, yang dapat menyerang sel-sel darah merah. Penatalaksanaan singkat dengan steroid, obat penekan kekebalan atau gamma globulin dapat membantu menekan sistem kekebalan tubuh menyerang sel-sel darah merah.
7. Sickle cell anemia. Penatalaksanaan untuk anemia ini dapat mencakup pemberian oksigen, obat menghilangkan rasa sakit, baik oral dan cairan infus untuk mengurangi rasa sakit dan mencegah komplikasi. Dokter juga biasanya menggunakan transfusi darah, suplemen asam folat dan antibiotik. Sebuah obat kanker yang disebut hidroksiurea (Droxia, Hydrea) juga digunakan untuk mengobati anemia sel sabit pada orang dewasa.

## LAMPIRAN

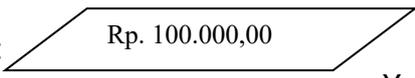


## NOTA KEGIATAN

NOTA KEGIATAN

### KWITANSI

No. : 098  
Telah terima dari : Dwiarini  
Uang Sebanyak : Seratus ribu rupiah  
Guna Membayar : Fee Sekolah

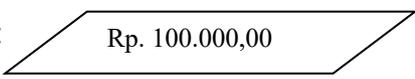
Terbilang :  Rp. 100.000,00

Yogyakarta, Desember 2023  
Penerima,

Rudi Iskandar

### KWITANSI

No. : 0989  
Telah terima dari : Lia Dian  
Uang Sebanyak : Seratus ribu rupiah  
Guna Membayar : Fee Sekolah

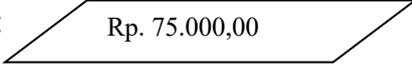
Terbilang :  Rp. 100.000,00

Yogyakarta, Desember 2023  
Penerima,

Muh Baharudin

## KWITANSI

No. : 0981  
Telah terima dari : Dwiarini  
Uang Sebanyak : Tujuh Puluh Lima Ribu Rupiah  
Guna Membayar : Backdrop UK 100x50 cm

Terbilang :  Rp. 75.000,00

Yogyakarta, Desember 2023  
Penerima,

Kurniawan

PT. LOJI SURYA ADITAMA [TOKO PROGO]  
Supermarket & Dept. Store  
Jl. Suryotomo 29 Yogyakarta  
NPWP : 02.104.260.1-541.000  
Telp 0274-566896,563426

-----10-07-19- 19:27 KASIR PLASTIK 2-----  
0001-192-17072900138 DINDA

8239000	AQUA 120ML		
	2box X 3500		75,000
8345678	PEPAYA CALFRN		
	5 X 25,000		125,000
8345678	MELON		
	5 X 25,000		125,000

-----  
TOTAL : Rp. 325,000  
TUNAI : Rp. 350,000

-----  
K E M B A L I A N : Rp. 25.000

Item : 3 , Qty : 12

-----  
TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA  
MAAF, BARANG YANG SUDAH DIBELI  
TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN

SALMED HEALTHCARE  
Jual alat Kesehatan dan perlengkapan medis  
Jl. Ngestiharjo 039 Bantul Yogyakarta  
Telp 0274-587654/567567

-----01-07-19- 10:27 KASIR PLASTIK 2-----  
0001-192-17072900138 ASRI

-----  
7245678      Strip HB easyt  
                  4 X 125,000      500,000

-----  
TOTAL      : Rp. 500,000  
TUNAI      : Rp. 500,000

-----  
K E M B A L I A N      : Rp.            0  
Item : 1 , Qty : 4

-----  
TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA  
MAAF, BARANG YANG SUDAH DIBELI  
TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN